

Naskah Publikasi

PENCIPTAAN FOTOGRAFI KOMERSIAL
COMPANY PROFILE CV. MANGGALA FURNITURE



JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2021

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Naskah Publikasi

PENCIPTAAN FOTOGRAFI KOMERSIAL
COMPANY PROFILE CV. MANGGALA FURNITURE

Dipersiapkan dan disusun oleh

Anjaz Anindita
NIM 1410054131



Telah dipertahankan di depan para penguji
pada tanggal 10 Juni 2021

Mengetahui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2

M. Fajar Aprivanto, M.Sn.

Syaifudin, M.Ds.

Dewan Redaksi Jurnal *Specta*

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nico Kurnia Jati', written over a circular stamp or seal.

Nico Kurnia Jati, S.I.Kom., M.Sn.

spectā

Journal of Photography,
Arts, and Media

Volume X Nomor Y,
Bulan 20xx: yy-zz

**PENCIPTAAN FOTOGRAFI KOMERSIAL
COMPANY PROFILE CV. MANGGALA
FURNITURE**

Anjaz
M. Fajar
Syarifudin
S-1 Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Media
Rekam
Jalan Parangtritis KM 6,5 Sewon Yogyakarta
Tlp. 081380802689
Surel: anjazanditio@gmail.com

Abstrak

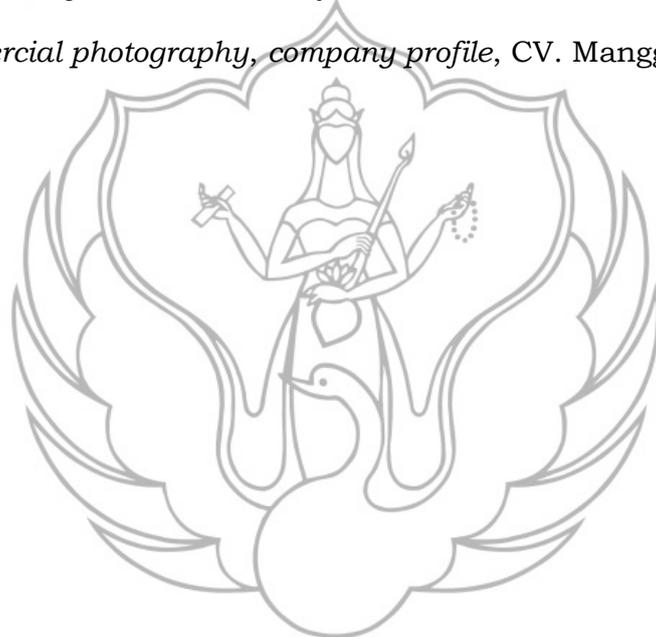
Saat ini fotografi merupakan salah satu elemen penting yang saat ini hampir ada disetiap sisi kehidupan manusia. Fotografi memiliki ruang kreatifitas yang luas dengan mengambil peran yang sangat penting di dalam dunia komersial termasuk fotografi *company profile*. Peran fotografi *company profile* atau fotografi profil perusahaan adalah foto yang menggambarkan secara umum mengenai diri perusahaan CV. Manggala Furniture yang digunakan untuk pembuatan profil perusahaan sebagai salah satu metode untuk mempromosikan produk dari CV. Manggala Furniture. Ketertarikan pemilihan objek foto di CV. Manggala Furniture yaitu perusahaan masih bisa bertahan membuat produknya secara manual (*hand made*) untuk mempertahankan kualitas dan citra rasa yang di hasilkan setiap produknya. Sehingga sesuai dengan target pasar yang ditujukan ke Negara Amerika dan Perancis. Dengan mengambil poin-poin tersebut dapat menyampaikan secara terbuka kepada publik dan dapat membantu dalam penjualan pasarnya. Pembuatan karya fotografi komersial menekankan pada eksterior perusahaan, gudang bahan, penyortiran bahan, pengolahan bahan, mesin-mesin yang dipakai perusahaan, finishing bahan, foto kepala produksi, potret staff, potret direktur, dan foto produk CV. Manggala Furniture. Dalam pembuatan karya foto ini penulis juga menjelaskan metode proses kreatif yang dilakukan menggunakan fotografi studio, seperti pemakaian beberapa lampu *softbox* dan *flash external*.

Kata kunci: fotografi komersial, *company profile*, CV. Manggala Furniture

Abstract

Currently, photography is one of the important elements that currently exist in almost every side of human life. Photography has a wide creative space by taking a very important role in the commercial world, including company profile photography. The role of company profile photography or company profile photography is a photo that describes in general about the company CV. Manggala Furniture which is used for making a company profile as a method to promote products from CV. Manggala Furniture. The interest in choosing photo objects in CV. Manggala Furniture is that companies can still survive making their products manually (hand made) to maintain the quality and taste image produced by each product. So that it is in accordance with the target market aimed at America and France. By taking these points can convey openly to the public and can help in selling the market. The making of commercial photography works emphasizes company exteriors, material warehouses, sorting materials, material processing, machines used by the company, finishing materials, photos of production heads, portraits of staff, portraits of directors, and product photos of CV. Manggala Furniture. In making this photograph, the writer also explains the creative process method which is carried out using studio photography, such as the use of several softbox lights and external flash.

Keywords: commercial photography, company profile, CV. Manggala Furniture



PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, maka semakin banyak juga perangkat yang muncul dan terus berkembang, salah satunya adalah fotografi. Saat ini fotografi merupakan salah satu elemen penting yang saat ini hampir ada disetiap sisi kehidupan manusia. Sejak adanya fotografi, manusia semakin dipermudah praktiknya dalam membuat sebuah imaji yang serupa dengan aslinya (Irwandi & Muh. Fajar Apriyanto, 2012:1). Di Indonesia sendiri, fotografi saat ini sudah menjadi hal yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat, tidak hanya fotografer namun semua orang dapat mengambil gambar dengan menggunakan ponsel tidak hanya dengan kamera profesional.

Dalam fotografi komersial olah digital masih diperkenankan tanpa batas. Ada pemakluman antara pembuat dan konsumen bahwa dalam ranah komersial “penipuan” visual diperbolehkan untuk menambah daya tarik visual dan untuk merepresentasikan permainan majas dalam bentuk visual yang ingin disajikan. Visual menjadi penting dalam hal informasi, menurut Hakim (2005:26) “visual merupakan syarat mutlak untuk memperkenalkan sebuah *brand* kepada konsumen”.

Dalam pembuatan tugas akhir dengan judul “Penciptaan Fotografi Komersial *Company Profile* CV. Manggala Furniture” ini, objek utamanya adalah perusahaan CV. Manggala Furniture yang digunakan untuk pembuatan profil perusahaan sebagai salah satu metode untuk menggambarkan profile dan mempromosikan produk dari CV. Manggala Furniture.

CV. Manggala Furniture merupakan salah satu pelaku bisnis di Wilayah Klaten Jawa Tengah yang bergerak di bidang manufaktur produk dekorasi rumah. Ketertarikan di bidang manufaktur dan pemilihan objek foto di CV. Manggala Furniture yang di tengah persaingan industri sudah banyak (*full*) menggunakan peralatan mesin serba canggih (komputer) sehingga menghasilkan produk secara konsisten, tetapi masih terdapat perusahaan yang bertahan membuat produknya secara manual (*hand made*) untuk mempertahankan kualitas dan citra rasa yang di hasilkan seperti perusahaan CV. Manggala Furniture. Sehingga sesuai dengan target pasar yang ditujukan ke Negera Amerika dan Perancis yang masyarakatnya mempunyai ketertarikan dan mempunyai selera tinggi terhadap barang *handmade*.

Karena target pasar yang berada jauh dari domisili perusahaan,

hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi perusahaan. Salah satu penanggulangannya adalah promosi untuk profil perusahaan CV. Manggala Furniture melalui media sosial dan brosur dengan menggunakan media fotografi. Fotografi sebagai media komunikasi visual yang mampu membentuk cara pandang maupun persepsi tentang citra perusahaan sehingga foto menjadi bagian dari upaya membangun hubungan dengan publik atau klien.

Menurut Enche & Erwin (2014:36), fotografi komersial adalah fotografi yang bertujuan untuk mempromosikan suatu produk atau jasa. Dalam penciptaan tugas akhir ini, tujuan dari fotografi komersial akan berkaitan dengan bidang industri, yakni dalam menciptakan *company profile*.

Tujuan penciptaan tugas akhir ini menciptakan sebuah karya seni fotografi yang tidak hanya sebatas dokumentasi namun juga memiliki nilai komersial bahwa setiap produk dan jasa yang diberikan memiliki nilai atau keunggulan yang ditawarkan.

Company profile merupakan gambaran umum tentang sebuah perusahaan. Bertujuan untuk menjadi media representasi perusahaan dan digunakan sebagai alat membangun

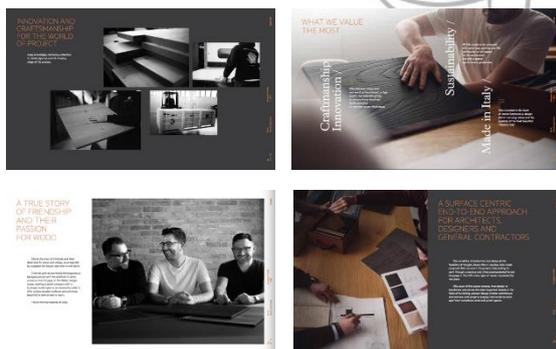
identitas dan citra perusahaan (Kriyantono, 2008:335). *Company profile* biasanya disesuaikan dengan kepentingan sasaran pasar perusahaan untuk menjelaskan perusahaan termasuk produk secara verbal maupun visual untuk meningkatkan nilai-nilai perusahaan.

Penggambaran *company profile* dalam penciptaan tugas akhir ini haruslah berkesinambungan dalam menceritakan dan merepresentasikan CV. Manggala Furniture, sehingga karya foto *company profile* yang tersusun dengan baik membuat *customer* menginginkan produk dari perusahaan CV. Manggala Furniture. Penggambaran perusahaan CV. Manggala Furniture menggunakan metode pengumpulan data dengan mencari strategi pemasaran perusahaan yaitu: segmentasi pasar, *unique selling targeting*, dan *unique selling proposition*.

CV. Manggala Furniture merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang ekspor dan manufaktur dekorasi rumah dan lebih fokus ke furniture atau mebel yang bereksistensi dari tahun 1990 sampai sekarang ini. Sejak awal berdirinya, bisnis ini telah memenuhi permintaan pasar lokal dan kemudian di tahun 1996 mulai mengembangkan bisnisnya untuk memenuhi pasar manca negara dan mampu

mengekspor hasil produksinya ke pasar Amerika dan Eropa. Di tahun 2019 CV. Manggala Furniture mempunyai kapasitas produksi 10 kontainer 20ft setiap bulan dan telah membawahi 150 karyawan yang terbagi sesuai divisi masing masing. Saat ini target utama pasar perusahaan yakni di Negara Amerika dan Perancis, dengan rentan usia pembeli 30 tahun ke atas.

Penciptaan karya tugas akhir ini bertujuan untuk menciptakan sebuah karya fotografi komersial khususnya untuk *company profile* CV. Manggala Furniture atau profil perusahaan CV. Manggala Furniture sesuai dengan kebutuhan perusahaan terutama dalam kesesuaian terhadap target utama pasar perusahaan.



Gambar 1.

Company Profile XILIA WOOD 2019
sumber: https://www.xiliawood.com/wp-content/uploads/2019/04/XILIA_Company_Profile.pdf

Beberapa foto tersebut adalah karya dari perusahaan *home décor* asal Italia. Produk yang dihasilkan

perusahaan XILIA adalah kayu untuk kebutuhan dekorasi bangunan. XILIA menekankan kepada efek sensoris yang terdapat pada produk sebagai nilai jual utama. Melalui buku *company profile* yang dapat diunduh secara bebas di internet, foto menjadi komponen utama untuk menunjukkan kompetensi dan keunggulan perusahaan.

Selanjutnya adalah karya Ajie Lubis, salah satu fotografer komersial di Indonesia yang tersohor karena foto yang berkaitan dengan perusahaan, baik *company profile*, industri perhotelan, maupun produk. Pada laman portfolio online ajielubis.net terdapat beberapa foto yang dapat ditinjau berkaitan dengan *company profile*. Ajie membuat foto-foto tunggal pada tiap kebutuhan perusahaan, seperti potret para eksekutif, rumah produksi atau pabrik, kantor, dan kerja lapangan.



Gambar 2.

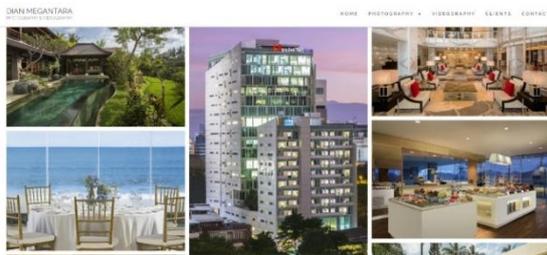
Executive Portrait

Sumber:

http://ajielubis.net/Photo/blog/2_22_4-Photo.jpg

Potret eksekutif merupakan salah satu bagian dari *company profile*.

Karya Ajie Lubis dalam menampilkan eksekutif perusahaan dengan format *landscape* dan memberi ruang untuk menunjukkan latar belakang pabrik perusahaan. Konsep ini akan diterapkan dalam proses karya penciptaan sehingga subjek utama yang dipotret menjadi keutuhan yang saling berkesinambungan baik dengan latar depan maupun latar belakang yang dihadirkan.



Gambar 3.

Website Dian Arya Megantara
 Sumber: <https://dianmegantara.com/hotel-resort/>

Selanjutnya karya Dian Arya Megantara merupakan fotografer Indonesia yang lahir di Bandung. Dia merupakan salah satu fotografer interior dan exterior resort maupun hotel-hotel yang ada di Indonesia. Kebanyakan foto yang di ambil dan di *posting* di situs *websitenya* adalah hotel di wilayah Bali, Yogyakarta, Solo dan Jakarta. Gambar diatas menunjukkan salah satu karya foto Dian Arya Megantara yang di *posting* didalam *websitenya*.

Ditinjau dari gambar diatas, penulis ingin menyampaikan bahwa foto dari *company profile* perusahaan tidak hanya dapat dijadikan brosur,

flyer, banner, pajangan untuk papan *billboard*. Melainkan juga dapat dijadikan bahan promosi di media sosial khususnya *website*. Hal ini menjadi tantangan sendiri bagi penulis untuk menyampaikan sebuah foto dengan *style* dan standart perusahaan.

Fotografi Komersial

Fotografi komersial identik dengan iklan, hal ini mempunyai tujuan yang sama yaitu mengkomunikasikan informasi produk dan orang yang melihat produk tersebut dapat tertarik untuk mencoba dan membelinya. Fotografi komersial adalah cabang fotografi professional yang berkaitan dengan kebutuhan fotografi iklan, penjualan industri, majalah, koran, produk, katalog dan lain sebagainya.

Fotografi komersial merupakan foto yang mempunyai nilai jual atau dibuat berdasarkan tujuan komersial. Definisi fotografi komersial menurut kamus fotografi:

“Fotografi komersial merupakan cabang dari fotografi professional, lenih banyak bekerja untuk memenuhi kebutuhan industry dalam periklanan, penjualan, peragaan, untuk kebutuhan media massa ataupun publikasi khusus. Jiwa foto ini tidak hanya sekedar menyajikan

data, tetapi juga diberi bumbu agar lebih menarik. Seringkali memanipulasi percetakan, warna, atau penggambaran yang berlebihan”. (Soedjono, 2006:35)

Fotografi mengambil peran penting dalam dunia periklanan. Fotografi tidak hanya mengubah wajah periklanan, tetapi telah mengubah gaya dalam keberagaman visual iklan. Fotografi *advertising* dalam fotografi komersial merupakan suatu proses komunikasi yang bertujuan untuk membujuk atau mengiring orang untuk mengambil tindakan yang menguntungkan bagi pihak perusahaan pembuat iklan (Duriyanto, 2003:1).

Dalam buku *Imaji/Musik/Teks* disebutkan bahwa foto adalah suatu pesan yang dibentuk oleh sumber emisi, saluran transmisi, dan titik resepsi. Struktur sebuah foto bukan struktur yang terisolasi, karena selalu berada dalam komunikasi dengan struktur lainnya, yaitu teks tertulis-judul, keterangan, artikel yang selalu mengiringi foto. Dengan demikian, pesan keseluruhannya dibentuk oleh kooperasi dan struktur yang berbeda (Barthes, 2010:20). Oleh sebab itu, dari penjelasan tersebut terbentuklah latar belakang timbulnya ide yang melandasi terciptanya tugas akhir ini, yaitu penciptaan fotografi komersial

mengenai *company profile* perusahaan CV. Manggala Furniture. Hasil akhir dari foto ini nantinya akan disempurnakan dengan teknik *digital imaging* dengan bantuan *software* Adobe Photoshop dan Lighroom.

Company Profile

Company profile atau profil perusahaan yaitu gambaran umum mengenai diri suatu perusahaan yang hendak melakukan serangkaian promosi terpadu melalui sebuah buku. Pernyataan tersebut memberikan pengetahuan kepada kita bahwa awalnya *company profile* suatu perusahaan yang berbentuk sebuah buku yang merupakan hasil *print out* yang berisi data-data dan segala sesuatu tentang perusahaan (Agustrijanto, 2001:133). Fungsi utama *company profile* adalah sebagai media untuk menyimpan data atau file yang berisi tentang profil perusahaan, manajemen perusahaan dan data-data yang lain yang dapat digunakan sebagai media untuk berpromosi, ataupun hanya sebagai media untuk memperkenalkan perusahaan kepada pasar atau *audience*.

Penciptaan karya ini akan mengolah data wawancara dengan direktur perusahaan dan pada prosesnya mengimplementasikan data tersebut pada sebuah karya foto. Setiap pertimbangan estetis yang

dipilih akan mempertimbangkan kesesuaiannya dengan identitas yang dimiliki oleh perusahaan.

METODE PENELITIAN

Perwujudan sebuah karya seni tentunya selalu melewati proses. Proses perwujudan sebuah karya seni disebut sebagai proses kreatif. Setiap seniman memiliki proses kreatifnya sendiri yang berbeda dari seniman lain dalam mewujudkan karya-karyanya. Penciptaan karya seni ini ada beberapa proses yang harus dilalui.

Dalam praktiknya, fotografi komersial sebagai proses awal produksi sebuah pemaparan untuk menggambarkan perusahaan, namun disini *advertising* merupakan proses perencanaan dalam membuat strategi visual perusahaan. Ide penciptaan karya ini juga tercetus dari perusahaan furniture di wilayah Klaten yang sudah meng-*export* barang dengan target pasarnya Amerika dan Perancis. Disini fotografer menciptakan *company profile* perusahaan CV. Manggala Furniture sebagai *advertising* perusahaan dengan desain dan cara pemasaran seperti target pasarnya yaitu Amerika dan Perancis.

Target pasar yang dimaksud berada jauh dari domisili perusahaan, hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi perusahaan khususnya

pada bagian *advertising*. Salah satu penanggulangannya adalah dengan promosi untuk profil perusahaan CV. Manggala Furniture melalui media sosial dan brosur dengan menggunakan media fotografi. Fotografi disini akan menampilkan sebuah foto profil organisasi perusahaan, eksterior maupun interior kantor perusahaan, aktivitas yang mengunggulkan perusahaan, serta produk yang di buat oleh perusahaan. Sehingga publik atau klien dapat mengetahui gambaran umum perusahaan CV. Manggala Furniture.

Dalam pembuatan karya tugas akhir ini proses observasi, wawancara, studi pustaka, eksplorasi, tahap pembentukan dan tahap eksekusi menjadi suatu hal yang sangat penting dan berpengaruh. Observasi menjadi proses pertama dalam pembuatan karya ini, observasi dilakukan dengan mendatangi lokasi perusahaan CV. Manggala Furniture. Pengamatan langsung ke lokasi dilakukan untuk menentukan konsep dan tema *company profile* yang akan dibuat di lokasi tersebut. Hal ini karena jika lokasi dan visual ide yang dimiliki penulis tidak sesuai, maka hasil foto juga tidak akan memuaskan. Observasi lokasi perusahaan merupakan salah satu hal yang sangat penting dilakukan untuk

mendapatkan apa yang ingin divisualkan dalam karya tugas akhir ini.

Tahap selanjutnya adalah proses wawancara, pada tahap ini eksplorasi dilakukan yang dilakukan untuk mengumpulkan sebuah informasi. Proses ini terdiri dari pewawancara dan narasumber. Wawancara merupakan sebuah cara yang digunakan sebagai alat bantu mencari informasi secara langsung.

Narasumber wawancara disini adalah pihak perusahaan dan wawancara yang akan ditanya adalah tentang 5W1H untuk mengumpulkan data, sehingga dapat menyeleraskan data tersebut kedalam sebuah foto untuk hasil akhir penciptaan seni tugas akhir ini.

Tahap selanjutnya adalah studi pustaka, setelah melakukan observasi dan wawancara tahap selanjutnya adalah studi pustaka, pada tahap ini Metode studi pustaka yang dilakukan, yaitu dengan mengumpulkan bahan dari sumber referensi tertulis seperti buku, literatur, majalah, dan internet yang berhubungan erat dengan foto *company profile*, teknik fotografi, dan juga *digital imaging*. Data-data yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut akan dikumpulkan dan dijadikan sebagai panduan dalam pembuatan karya serta dalam penulisan, sehingga karya yang

diciptakan akan menjadi karya yang menarik karena didasari oleh teori-teori yang kuat.

Studi pustaka dilakukan untuk melengkapi data diri bidang keilmuan yang memiliki kaitan dalam penulisan mengenai profil perusahaan, *advertising*, dan penggunaan bahasa dalam penciptaan fotografi *company profile* CV. Manggala Furniture.

Tahap selanjutnya ada tahap eksplorasi dan pembentukan. Metode eksplorasi digunakan dalam penyusunan ide dan konsep, dimana dari berbagai latar belakang ide yang sudah ada ditambah dengan tinjauan karya yang dipilih maka dengan eksplorasi ini akan memunculkan ide dan konsep baru yang digunakan sebagai konsep penciptaan pada karya tugas akhir ini. Sedangkan tahap pembentukan adalah Setelah objek dan lokasi selesai ditentukan maka tahap selanjutnya yaitu persiapan, adapun yang harus diperhatikan dalam persiapan antara lain kondisi lokasi, kondisi objek foto, peralatan dan juga *crew*, semua hal harus dipersiapkan secara matang agar tidak terjadi kendala dalam pelaksanaan pemotretan.

Tahapan terakhir adalah eksekusi dalam bentuk karya. Tentunya dalam penciptaan karya tugas akhir ini proses produksi atau pemotretan dilakukan diluar ruangan

perusahaan, terkadang ada kendala yang membuat jadwal harus digantikan dengan yang lain. tahap perwujudan atau produksi dilakukan kurang lebih selama 3 bulan. Setelah itu proses perwujudan tahap akhir ini adalah memilih foto untuk diolah menggunakan *software Adobe Photoshop* dan *Lightroom*. Proses *editing* yang dilakukan pada penciptaan ini tidak terlalu banyak, *editing* yang dilakukan yaitu berupa pengaturan di *camera RAW* untuk menyesuaikan warna, lalu *cropping* untuk memperbaiki komposisi foto, *curve* untuk mengatur gelap terang, lalu yang terakhir adalah *sharpen* untuk menajamkan gambar. Karena karya pada penciptaan ini sudah jadi 80% ketika pemotretan, sehingga tidak perlu banyak *editing*. Hasil foto yang sudah diolah kemudian dicetak dengan ukuran 4R untuk dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

PEMBAHASAN

Karya foto ini menampilkan visualisasi *company profile* CV. Manggala Furniture. Setiap foto menampilkan fasilitas dan produk CV. Manggala Furniture. Tahapan pemotretan yang dilakukan adalah eksterior perusahaan, gudang bahan, penyortiran bahan, pengolahan bahan, mesin-mesin yang dipakai

perusahaan, *finishing* bahan, foto kepala produksi, potret staff, potret direktur, dan foto produk CV. Manggala Furniture dengan menggabungkan profil Perusahaan Manufaktur yang bergerak dibidang *furniture* tersebut.

Dalam proses pembuatan karya ini waktu yang dibutuhkan dari pendekatan dengan objek sampai proses eksekusi memakan waktu 4-5 bulan dengan kondisi ditengah pandemi Covid19 yang meyerang Indonesia. Proses pendekatannya sendiri berawal dari sering melakakun kunjungan ke CV. Manggala Furniture dan akhirnya berkenalan dengan salah satu pegawai CV. Manggala Furniture.

Alasan utama pemilihan objek perusahaan CV. Manggala Furniture untuk menggambarkan *company profile* adalah belum adanya foto *company profile* yang baik dan bagus dengan penyesuaian targer pasarnya yang berada di Wilayah Amerika dan Perancis. Sehingga, penulis tertantang untuk membuat sebuah karya fotografi *company profile* dengan konsep yang sesuai dengan target pasar perusahaan yang ditujukan ke Negara Amerika dan Perancis.

Dari ketertarikan tersebut dan dengan pengalaman 5 tahun mengikuti mata kuliah fotografi, penulis megambil mata kuliah

penjuruan fotografi komersial, sehingga dapat di sinkronkan dengan konsep tugas akhir yang akan dibuat dengan judul “Penciptaan Fotografi Komersial *Company Profile* CV. Manggala Furniture” dapat terealisasi dengan bagus. “Seseorang memiliki ketertarikan atau minat, yaitu kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya” (Witherington, 1983:135).



Karya 1

Judul: Ekstrior CV. Manggala Furniture
60cm x 40cm
2021

Karya pertama merupakan eksterior kantor sekaligus Showroom CV. Manggala Furniture yang berada di alamat Jl. Klaten - Solo No.Km.3, Ngaran, Mlese, Kec. Ceper, Kabupaten Klaten.

Teknis pemotretan dilakukan pada pagi hari pukul 08.00 – 09.00 WIB untuk mendapatkan cahaya samping dan juga mendapatkan langit yang cerah, selain itu juga menggunakan lensa dengan *focal length* 50mm untuk mengurangi efek distorsi, untuk teknis pencahayaan dengan cara menggabungkan beberapa foto dengan pencahayaan/eksposure yang berbeda-beda untuk menambahkan atau mengurangi bayangan (*Shadow*) atau cahaya berlebihan (*highlight*) di titik titik tertentu



Karya 2

Judul: Gudang Bahan Kayu Jati
60cm x 40cm
2021

Karya foto ini merupakan gudang bahan kayu jati CV. Manggala Furniture berada di Jl. Kh. Hasyim Asari, Srogo, Mojayan, Kec. Klaten Tengah, Kabupaten Klaten merupakan gudang sekaligus pabrik pengolahan bahan sebelum di produksi, *background* kayu dengan jumlah yang banyak memvisualkan bahwa gudang mampu menampung kayu jati dengan kapasitas berpuluh puluh kubik

banyaknya, *forklift* sebagai visual menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu mengolah banyak kayu dalam perharinya. Selain itu juga sebagai eksistensi sebuah perusahaan menggunakan alat yang lebih cepeat, efisien, dan professional.

Pemotretan dilakukan menjelang siang pukul 10.00 – 11.00 WIB untuk mendapatkan foto yang kontras dan pencahayaan yang mencukupi. Dilakukan dengan lensa semi lebar (*wide*) 35mm untuk mendapatkan Gambaran gudang keseluruhan, teknis pencahayaan menggunakan 1 *flash* tepat di bagian depan objek untuk mengimbangi cahaya matahari tepat berada di belakang objek, selain itu dengan cara menggabungkan beberapa foto dengan pencahayaan/*eksposure* yang berbeda beda untuk menambahkan atau mengurangi bayangan (*shadow*) atau cahaya berlebihan (*highlight*) di titik titik tertentu.



Karya 3

Judul: Sortir
60cm x 40cm
2021

Karya ketiga adalah penyortiran

bahan sebelum masuk produksi ini

dilakukan di pabrik utama yakni di sebelah gudang penyimpanan bahan. Penyortiran ini dilakukan secara manual yang bertujuan untuk mendapatkan kayu dengan kualitas baik, seperti contohnya tidak berjamur (*bluestain* istilah jamur dalam kayu) kadar air/getah di dalam kayu dan memisahkan ukuran/potongan tertentu sebelum masuk tahap produksi. Pekerjaan ini tidak hanya dilakukan laki laki, melainkan lebih banyak perempuan untuk menyortir bahan ini, tempat untuk menyortir bahan kayu jati lebih luas dan terbuka akan tetapi tidak terkena panas matahari maupun air hujan, kayu jati yang masih mentah dan berkadar air tinggi apabila terkena matahari secara langsung dapat menyebabkan pemuaiian di kayu.

Pemotretan dilakukan siang hari sedikit berawan untuk mendapatkan cahaya yang masuk ke dalam tempat penyortiran tidak terlalu keras, menggunakan lensa dengan *focal leght* 28mm untuk mendapatkan gambaran/suasana pabrik yang lebih luas.



Karya 4
Judul: *Wood Planer*
60cm x 40cm
2021

Karya keempat adalah tahapan proses pengolahan ketebalan bahan menggunakan mesin *wood planer* mesin yang di impor langsung dari Jerman. Dengan tenaga listrik 3500 watt ini mampu mengolah bahan 700 meter kayu jati perharinya, selain memenuhi kuantitas atau kebutuhan untuk produksi, kualitas yang di hasilkan juga tidak kalah tertinggal. Setiap mesin *wood planer* ini tersedia selang hisap yang terhubung langsung kedalam *blower* dan kantong debu (*dust collector*) selain menjaga kebersihan pabrik, pabrik juga memperhatikan kesehatan atau keamanan karyawan

Pemotretan dilakukan pada saat siang hari dan menggunakan *available light* dari cahaya yang terdapat di ventilasi / atap transparan di bantu dengan dua *flash*, satu *flash* terdapat di sebelah kiri 90 derajat dari objek di sertai dengan payung supaya lebih merata cahayanya, satu *flash*

lagi berada di sebelah kanan 315 derajat di sertai dengan payung.



Karya 5
Judul: *Milling Press*
60cm x 40cm
2021

Pada karya kelima ini foto proses produksi pengepresan kayu menggunakan mesin press kayu giling. Proses ini memilih dan menggabungkan kayu dengan kayu yang akan di sambungkan sesuai tekstur, tingkat warna gelap dan cerahnya kayu, supaya mendapatkan papan kayu yang di sambung dengan keseragaman warna dan tekstur kayu sesuai standar pabrik. Proses pemilihan ini dilakukan secara manual tanpa menggunakan alat melainkan pengalaman dan keterampilan karyawan. Setelah itu kayu di masukan ke dalam mesin pres dan di pres menggunakan sistem hidrolik sehingga karyawan tidak terlalu banyak mengeluarkan tenaga, satu mesin press ini mampu menampung kayu sebanyak 500meter perhari. Selain kualitas yang di

hasilkan, kuantitas dari mesin ini mencukupi kebutuhan pabrik

Pemotretan dilakukan pada waktu siang hari pada pukul 13.00 – 14.00 WIB, menggunakan *focal length* 28mm untuk mendapatkan gambaran keseluruhan mesin dan suasana pabrik. Untuk teknis pencahayaan menggunakan *available* cahaya matahari yang masuk kedalam ventilasi dan juga menggunakan 1 *flash* 45 derajat dari objek untuk mengisi bagian yang kurang terkena cahaya.



Karya 6
Judul: *Limbah*
60cm x 40cm
2021

Karya keenam merupakan pemanfaatan limbah dari potongan kayu dengan ukuran kecil. Kemudian limbah akan di proses ulang menjadi sebuah produk yang dapat di jual kembali ke pasar.

Proses pemotretan di dalam pabrik menggunakan 1 *flash* yaitu dengan *softbox* yang di dekatkan ke

objek untuk mendapatkan foto yang lebih kontras di bandingkan objek sekitar yang tidak terkena cahaya *flash*. Pengambilan gambar dilakukan di tempat produksi pada pukul 10.00.



Karya 7
Judul: *Direktur Perusahaan*
60cm x 40cm
2021

Karya ketujuh adalah foto Handika Manggala Putra, merupakan salah satu putra C.E.O CV. Manggala Furniture. Kedekatan serta ketelatenan dalam mengatur alur segala hal di CV. Manggala Furniture terbuahkan hasil. Dengan jiwa mudanya yang sangat berenergi, Handika Manggala Putra di percayakan sebagai Direktur utama di CV. Manggala Furniture menggantikan dan meneruskan perjuangan sang ayah untuk membawa CV. Manggala Furniture lebih baik dan berkembang.

Pengambilan foto dilakukan di dalam ruangan *showroom* dengan beberapa *furniture* untuk menonjolkan kedekatan objek dengan *furniture*. Pengambilan gambar menggunakan lensa 35mm untuk mendapatkan gambaran luas atau ruang lebih di dalam foto. Teknis pencahayaan menggunakan 2 lampu dan 1 *reflektor*. Lampu pertama berada tepat di sebelah objek 270 derajat dengan *softbox* untuk hasil cahaya yang lebih halus. Satu lampu lagi berada di bagian belakang objek tepat 180 derajat menggunakan reflektor untuk menambahkan efek *rimlight* dan foto lebih berdimensi. Reflektor berada di sebelah kanan 90 derajat objek untuk mantulkan atau mengisi cahaya di bagian sisi kanan objek.



Karya 8

Judul: *Azalea Pot Cover*
60cm x 40cm
2021

Karya kedepalan ini menampilkan produk CV. Manggala Furniture yang berupa tempat untuk pot. Produk dengan desain modern dan minimalis ini terbuat dari bahan

utama yaitu limbah kayu jati, tanpa menggunakan paku untuk menyambungannya dan di lapis cat pelapis yang berbahan dasar air tanpa warna/transparan sehingga tetap terkesan natural.

Teknik pemotretan dilakukan pada pagi hari, mengandalkan lampu *flash* dilengkapi dengan *softbox* yang berada 135derajat dan di letakan di luar jendela sehingga terlihat seperti cahaya matahari yang masuk ke dalam ruangan. Kemudian, diolah ke tahap pengeditan untuk mengatur pencahayaan dan *tone* warna.

SIMPULAN

Penciptaan karya ini memvisualisasikan foto *company profile* CV. Manggala Furniture digunakan beberapa metode, yaitu metode observasi tempat atau pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan dijadikan karya, kemudian dilakukan eksplorasi dengan mengumpulkan data pendukung untuk melengkapi unsur yang akan disampaikan. Untuk selanjutnya menuju tahap pemotretan dengan mengandalkan cahaya matahari dan beberapa lampu *flash* saat dibutuhkan. Pada tahap berikutnya dilakukan pengolahan gambar untuk diwujudkan ke dalam karya-karya fotografi komersial.

Adapun faktor-faktor pendukung yang menarik dalam memvisualisasikan perusahaan CV. Manggala Furniture menjadi karya fotografi komersial adalah produk CV. Manggala Furniture yang terbuat dari bahan berkualitas dengan penyeleksian kuantitas bahan yang dimiliki perusahaan. Seperti halnya Manggala Furniture membutuhkan sebuah foto untuk kepentingan mereka sendiri. Kegunaan foto tersebut yang nantinya dapat meningkatkan penjualan pasar manufaktur khususnya furniture.

Tahap demi tahap proses penciptaan disusun sedemikian rupa sehingga didapat suatu penjelasan akan sebuah karya seni yang dibuat.

Penciptaan karya fotografi komersial pada saat ini sudah memperoleh keleluasaan dalam berkreasi. Oleh karena itu, keleluasaan berkreasi ini perlu ditumbuhkembangkan di kalangan fotografer agar timbul daya kreativitas yang inovatif untuk menghadirkan karya fotografi komersial khususnya fotografi *company profile* seperti halnya pemanfaatan cahaya matahari dan pemakaian lampu *flash eksternal* yang dapat dikreasikan. Demikian dapat dihadirkan karya fotografi komersial yang dapat memuaskan *customer*, klien serta konsumen.

KEPUSTAKAAN

- Agustrijanto. 2001. Seni Mengasah Kreatifitas dan Memahami Bahasa Iklan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Duncan, Tom, 2005, Principle Of Advertising and IMC, International Edition, Edisi Kedua, McGrawHill, New York
- Durianto. 2003. Brand Equity Ten, Strategi Memimpin Pasar. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Francis, Kathleen. 2007. Photographic Companies and Applications: Corporate Photography. No. 4, Hal. 326.
- Hakim, Budiman. 2006. Lanturan tapi Relevan. Yogyakarta: Galang Press.
- Irwandi. Metode Penelitian dan Penciptaan Fotografi: Rancangan Pemetaan Lanskap Fotografi Indonesia. (Mimeografi, tidak diterbitkan).
- Krisyantono, Rachmat. 2008. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Margono, S. 2005. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Moleong, Lexy J. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Soedjono, Soeprapto. 2006. Pot-Pourri Fotografi. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Soelarko, RM. 1976. Penuntun Fotografi. Bandung: PT. Karya Nusantara.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa.
2008. Kamus Besar Bahasa
Indonesia. Jakarta: Aksara
Baru.

Tjin, Enche dan Erwin Mulyadi. 2014 .
Kamus Fotografi. Jakarta : PT.
Elec Media Komputindo.

Witherington, HC. 1983. Psikologi
Pendidikan. Terjemahan oleh M.
Buchori. Jakarta: Aksara Baru.

